

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di PMB R Kab. Bogor bulan Agustus 2023

Tri Putri Hardianti<sup>1</sup>, Nena Kharisma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik Tiara Bunda

Email: <sup>1</sup>triputrihardianti02@gmail.com, <sup>2</sup>nena.kharisma@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: triputrihardianti02@gmail.com

---

### Article History:

Received Aug 30<sup>th</sup>, 2024

Revised Aug 31<sup>th</sup>, 2024

Accepted Aug 31<sup>th</sup>, 2024

### Abstrak

Kehamilan merupakan suatu masa dimana seorang wanita membawa embrio dalam rahimnya. Selama masa kehamilan terjadi perubahan ibu baik fisik maupun psikologis. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan tingkat tinggi dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan keguguran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Pengetahuan, Usia, Paritas, Pendidikan, dan Dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di PMB R Kabupaten Bogor bulan Agustus tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan cross sectional. Sampel dikumpulkan menggunakan total sampling berjumlah 30 ibu hamil. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di PMB R Kabupaten Bogor Agustus tahun 2023. Dari hasil uji chi-square pengetahuan diperoleh p-value (0,013) kurang dari  $\alpha$  (0,05), usia (0,001) kurang dari  $\alpha$  (0,05), paritas (0,005) kurang dari  $\alpha$  (0,05), pendidikan (0,014) kurang dari  $\alpha$  (0,05), dukungan suami (0,024) kurang dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya terdapat hubungan antara Pengetahuan, Usia, Paritas, Pendidikan dan dukungan suami di PMB R Kabupaten Bogor Agustus Tahun 2023.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Usia, Paritas, Pendidikan, Kecemasan

---

### Abstract

*Pregnancy is a period when a woman carries an embryo in her womb. During pregnancy, maternal changes occur, both physical and psychological. Research in Indonesia shows that pregnant women who experience high levels of anxiety can increase the risk of premature birth and even miscarriage. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge, age, parity, education and husband's support with pregnant women's anxiety in facing childbirth. This study aims to determine the factors that influence pregnant women's anxiety about giving birth in PMB R Bogor Regency in August 2023. This research is an analytical study with a cross sectional design. Samples were collected using a total sampling of 30 pregnant women. The approach taken in this research is to study the dynamics of the correlation between factors that influence anxiety in pregnant women in PMB R Bogor Regency in August 2023. From the results of the knowledge chi-square test, the p-value (0.013) is less than  $\alpha$  (0.05), age (0.001) less than  $\alpha$  (0.05), parity (0.005) less than  $\alpha$  (0.05), education (0.014) less than  $\alpha$  (0.05), husband's support (0.024) less than  $\alpha$  (0.05), which means there is a relationship between Knowledge, Age, Parity, Education and husband's support in PMB R Bogor Regency in August 2023.*

**Keyword :** Knowledge, Age, Parity, Education, Anxiety

---

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa dimana seorang wanita membawa embrio dalam rahimnya. Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu mulai waktu mensturasi terakhir sampai kelahiran. Kehamilan juga diartikan periode krisis, saat terjadinya gangguan dan perubahan identitas peran. Selama masa kehamilan terjadi perubahan ibu baik fisik maupun psikologis (Pieter & Lubis, 2016).

Bagi seorang ibu hamil ketika menjelang persalinan cenderung mengalami kecemasan. Apabila rasa cemas berlebihan, hal ini dapat menghambat dilatasi serviks normal, sehingga mengakibatkan persalinan lama dan dapat meningkatkan persepsi nyeri. Pada dasarnya semua wanita akan mengalami kecemasan pada saat menghadapi persalinan yang biasanya dikarenakan rasa nyeri akibat persalinan (Chalimah, 2017).

Kecemasan ibu hamil menjelang persalinandipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya umur ibu hamil, paritas, pengetahuan, sosial ekonomi, danpendamping persalinan. Risiko kehamilan yang tinggi akan terjadi apabila seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan dibawah umur 20 tahun dan diatas 35 tahun karena usia ini merupakan usia kategori kehamilan beresiko tinggi dan seorang ibu yang berusia lebih lanjut akan menanggung resiko yang semakin tinggi untuk melahirkan bayi cacat lahir (Zamriati, 2016). Menurut WHO (2020), rasio kematian ibu di dunia adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini hanya sepertiga dari angka yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan “*Sustainable Development Goals*” (SDGs) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia, jumlah kematian ibu di Indonesia mencapai 7.389 jiwa pada tahun 2021. Angka tersebut meningkat 37.3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4.627 jiwa. Kemudian Jumlah kematian ibu di Jawa Barat tercatat paling banyak, yakni mencapai 1204 jiwa pada tahun 2021. Sedangkan jumlah bayi lahir di provinsi tersebut mencapai 819.296 jiwa yang meninggal sebanyak 3.646 jiwa. Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain-lain (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data tahun 2020 di Kabupaten Bogor dari 117.040 kelahiran, terdapat 33 kematian ibu akibat melahirkan dan 115 bayi meninggal. Mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu sebanyak 9 kasus kematian ibu dari 110.326 kelahiran dan 92 bayi meninggal (Dinkes Kab. Bogor, 2022). Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan tingkat tinggi dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan keguguran. Jika hal itu dibiarkan terjadi, maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil akan semakin meningkat (Falentine, 2023).

Paritas dapat mempengaruhi kecemasan, karena terkait dengan aspek psikologis. Pada ibu primigravida, belum ada bayangan mengenai apa yang akan terjadi saat bersalin dan ketakutan karena sering mendengar cerita mengerikan dari teman atau kerabat tentang pengalaman saat melahirkan seperti sang ibu atau bayi meninggal dan ini akan mempengaruhi pola pikir ibu mengenai proses persalinan yang menakutkan. Sedangkan pada multigravida perasaannya terganggu diakibatkan karena rasa takut, tegang dan menjadi cemas oleh bayangan rasa sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan (Asfiati, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asfiati (2018), didapatkan hasil uji statistic *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, paritas dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di PMB R Kabupaten Bogor Tahun 2023.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah *Collecting, Checking, Coding, Tabulating*. Entering Data entry dan Data processing Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

### 2.2 Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antar variabel bebas (independent variabel) dengan variabel terikat (dependent variabel). Membuktikan adanya hubungan yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis chi-square, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p < p$  value (0,05) maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden yang ada pada penelitian dengan menggunakan angka atau nilai jumlah dan persentase dari masing-masing.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di PMB R Bulan Agustus Tahun 2023**

Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia		
- Beresiko < 20 tahun dan >35 tahun	6	20
- Tidak Beresiko 20 - 35 tahun	24	80
Paritas		
- Primipara	12	40
- Multipara	18	60
Pendidikan Terakhir		
- SD-SMP	8	26,7
- SMA-PT	22	73,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas, berdasarkan kelompok usia ibu sebagian besar terdiri dari usia tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 24 responden (80%) usia beresiko (< 20 tahun dan >35 tahun) sebanyak 6 responden (20%) , sedangkan berdasarkan karakteristik paritas sebagian besar terdiri dari ibu hamil yang tidak beresiko sebanyak 18 orang (60%) dan ibu hamil yang beresiko sebanyak 12 orang (40%). Pendidikan terakhir responden sebagian besar terdiri dari SMA-PT sebanyak 22 orang (73.3%) dan SD-SMP sebanyak 8 orang (26.7%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di PMB R Bulan Agustus Tahun 2023**

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	12	40
Cukup	13	43,3
Kurang	5	16,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang Cukup sebanyak 13 responden (43.3%), pengetahuan baik sebanyak 12 responden (40%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16.7%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Ibu Hamil di PMB R Bulan Agustus Tahun 2023**

Dukungan Suami	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	19	63,3
Kurang	11	36,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar mendapatkan dukungan suami dengan baik sebanyak 19 responden (63,3%) dan yang kurang mendapatkan dukungan suami sebanyak 11 responden (36,7%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di PMB R Bulan Agustus Tahun 2023**

Kecemasan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah	21	70
Tinggi	9	30
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar mengalami kecemasan tingkat rendah sebanyak 21 responden (70%) dan yang mengalami kecemasan tingkat tinggi sebanyak 9 responden (30%).

### 3.2 Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023 dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar mengalami kecemasan tingkat rendah sebanyak 11 responden (38,4%), Pengetahuan cukup yang mengalami kecemasan tingkat rendah sebanyak 9 responden (31,4%) dan pengetahuan kurang yang mengalami kecemasan rendah sebanyak 1 reponden (3,5%). Setelah dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai = 0,013 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023.

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil di PMB R Bulan Agustus Tahun 2023**

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan						<i>p-value</i>
	Kecemasan Rendah		Kecemasan Tinggi		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	11	38,4	1	2,97	12	40	
Cukup	9	31,4	4	11,9	13	43,3	0,013
Kurang	1	3,5	4	11,9	5	16,7	
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>73,3</b>	<b>9</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Pengetahuan tentang proses kehamilan khususnya trimester III sangat penting untuk dimiliki oleh ibu hamil. Selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis dan emosional yang dapat memicu kecemasan. Namun dengan pemahaman yang baik maka ibu dapat menyadari bahwa perubahan-perubahan yang terjadi adalah fisiologis dan perlu dilakukan manajemen kecemasan agar tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi kesehatan ibu dan janin (Nunung, 2018).

**Tabel 6. Hubungan Usia dengan Kecemasan Ibu Hamil di PMB R Bulan Agustus Tahun 2023**

Usia	Tingkat Kecemasan						<i>p-value</i>
	Kecemasan Rendah		Kecemasan Tinggi		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Beresiko < 20 tahun dan >35 tahun	1	3,5	5	14,8	6	20	0,001
Tidak Beresiko 20-35tahun	20	69,8	4	11,9	24	80	
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>73,3</b>	<b>9</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 6 diatas, menunjukkan tingkat kecemasan berdasarkan usia ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023 yang terdiri dari kelompok usia tidak beresiko ( usia 20-35 tahun ) sebagian besar mengalami tingkat kecemasan rendah sebanyak 20 responden (69,8%) sedangkan dari usia beresiko (usia <20 tahun dan > 35 tahun) mengalami tingkat kecemasan tinggi sebanyak 5 responden (14,8%) dan tingkat kecemasan rendah sebanyak 1 responden (3,5%), dengan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001 yang berarti ada hubungan usia dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023.

Usia menjadi salah satu faktor risiko kecemasan karena dapat mempengaruhi psikologis seseorang, semakin tinggi usia maka semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. Sebagian besar wanita yang berusia 20-35 tahun secara fisik telah siap menjalani kehamilan karena organ reproduksinya telah terbentuk sempurna. Ibu hamil yang berusia cukup juga memiliki mental yang siap dalam menjaga kehamilannya secara hati-hati. Sedangkan pada ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun memiliki perasaan cemas dan takut karena kondisi fisik yang belum siap, sementara ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun beresiko lebih tinggi

mengalami penyulit obstetrik dan mordibilitas, serta mortalitas perinatal (Rahmita, 2017).

**Tabel 7. Hubungan Paritas dengan Kecemasan Ibu Hamil di PMB R Bulan Agustus Tahun 2023**

Paritas	Tingkat Kecemasan						<i>p-value</i>
	Kecemasan Rendah		Kecemasan Tinggi		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Primipara	5	17,5	7	20,8	12	40	
Multipara	16	55,8	2	5,9	18	60	0,005
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>73,3</b>	<b>9</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 7 diatas, menunjukkan tingkat kecemasan berdasarkan paritas ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023 yang terdiri dari kelompok tidak beresiko (multipara) sebagian besar mengalami tingkat kecemasan rendah sebanyak 16 responden (55,8%) sedangkan kelompok beresiko (primipara) sebagian besar mengalami tingkat kecemasan tinggi sebanyak 7 responden (20,8%) dan yang mengalami kecemasan rendah sebanyak 5 responden (17,5%) dengan hasil uji Chi-Square menunjukan nilai *p-value* sebesar 0,005 yang berarti ada hubungan paritas dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023.

Paritas dapat mempengaruhi kecemasan, karena terkait dengan aspek psikologis. Pada ibu primigravida, belum ada bayangan mengenai apa yang akan terjadi saat bersalin dan ketakutan karena sering mendengar cerita mengerikan dari teman atau kerabat tentang pengalaman saat melahirkan seperti sang ibu atau bayi meninggal dan ini akan mempengaruhi mindset ibu mengenai proses persalinan yang menakutkan. Sedangkan pada multigravida perasaannya terganggu diakibatkan karena rasa takut, tegang dan menjadi cemas oleh bayangan rasa sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan (Asfiati, 2018).

**Tabel 8. Hubungan Pendidikan dengan kecemasan ibu hamil**

Pendidikan	Tingkat Kecemasan						<i>p-value</i>
	Kecemasan Rendah		Kecemasan Tinggi		Total		
	N	%	N	%	N	%	
SD-SMP	2	6,9	6	17,8	8	26,7	
SMA-PT	19	66,4	3	8,9	22	73,3	0,014
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>73,3</b>	<b>9</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 8. diatas, menunjukkan tingkat kecemasan berdasarkan pendidikan ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023 yang terdiri kelompok pendidikan SD-SMP sebagian mengalami tingkat kecemasan tinggi sebanyak 6 responden (17,8%) dan yang mengalami kecemasan tingkat rendah sebanyak 2 responden (6,9%) sedangkan dari kelompok pendidikan SMA-PT sebagian besar mengalami tingkat kecemasan rendah sebanyak 19 responden (66,4%) dan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 3 responden (8,9%), dengan hasil uji *Chi-Square* menunjukan nilai *p-value* sebesar 0,014 yang berarti ada hubungan paritas dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin berkualitas pengetahuannya dan semakin matang intelektualnya. Hal ini juga berpengaruh dalam memberikan respon terhadap informasi

yang datang dari luar. Mereka yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan respon yang rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah (Nurul, 2023).

**Tabel 9. Hubungan Dukungan Suami dengan kecemasan ibu hamil**

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan				Total		<i>p-value</i>
	Kecemasan Rendah		Kecemasan Tinggi				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	17	59,4	2	5,9	19	63,3	0,024
Kurang	4	13,9	7	20,8	11	36,7	
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>73,3</b>	<b>9</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 9 diatas, menunjukkan distribusi tingkat kecemasan berdasarkan dukungan suami pada ibu hamil di PMB R bulan Agustus tahun 2023 yang terdiri dari dukungan suami kurang sebagian besar mengalami tingkat kecemasan tinggi sebanyak 7 responden (20,8%) dan yang mengalami kecemasan rendah sebanyak 4 responden (13,9%), sedangkan dari kelompok dukungan suami baik sebagian besar mengalami tingkat kecemasan rendah sebanyak 17 responden (59,4%) dan yang mengalami tingkat kecemasan tinggi sebanyak 2 responden (5,9%), dengan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,024.

Dukungan suami yaitu sebuah bentuk kasih sayang ataupun perhatian baik secara psikologi maupun fisik yang diberikan oleh suami. Dimana menaruh kepedulian pada perempuan yang sedang mengandung sangat diperlukan untuk ibu hamil untuk menjaga kesehatan yaitu terkhusus psikologinya maupun mental ibu. Dukungan suami berperan besar dalam menjamin kesehatan ibu, sehingga dapat mengurangi kecemasan dan mengembalikan kepercayaan diri ibu selama menjalani proses kehamilannya, serta hambatan psikologis yang muncul selama kehamilan dapat dihindari (Sintya, 2022).

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa: Berdasarkan faktor pengetahuan terbanyak adalah cukup 13 responden (43,3%) Faktor Pengetahuan *p-value* = 0,013 dimana nilai < 0,05 artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan faktor usia terbanyak adalah Tidak Beresiko (20-35 Tahun) 24 responden (80%) Faktor Usia *p-value* = 0,001 dimana nilai < 0,05 artinya terdapat hubungan usia dengan kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan faktor paritas terbanyak adalah Tidak Beresiko < 3 18 responden (60%) Faktor Paritas *p-value* = 0,005 dimana nilai < 0,05 artinya terdapat hubungan paritas dengan kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan faktor pendidikan terbanyak adalah SMA-PT 22 responden (73,3%) Faktor pendidikan *p-value* = 0,014 dimana nilai < 0,05 artinya terdapat hubungan pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan faktor dukungan suami terbanyak adalah dukungan baik 19 responden (63,3%) *p-value* = 0,024 dimana nilai < 0,05 artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih atas bantuan atau dorongan dari rekan kerja dosen Politeknik Tiara Bunda, dan pimpinan Politeknik Tiara Bunda atas dukungannya untuk menerbitkan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. A.Nurul, K.S. 2022. Analisis Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Rsia Ananda Makassar Tahun 2021. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Abidah, Anggraeni. 2021. Husband Support Correlates with Maternal Anxiety Levels During Pregnancy in The Third Trimester. *Journal of Health Science*.
3. Alibasjah, R. W., Izza, K., & Susiloningsih, N. 2016. Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Multigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan Cirebon. *Fakultas Kedokteran Diponegoro*, 19–26
4. Annisa, D. F. dan Ifdil, I. 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2). doi: 10.24036/02016526480-0-00.
5. Aniroh, U. dan Fatimah, R. F. 2019. Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Usia Ibu dan Sosial Ekonomi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(2). doi: 10.32584/jikm.v2i2.374.
6. Annisa, Khoiriah dan Nelly, Mariyam. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran. *STIK Siti Khadijah Palembang*.
7. Annisha Helvian, F. 2019. Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Antenatal Care (ANC) dengan Mutu Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 2(1), hal. 37. doi: 10.24252/alami.v2i1.9248
8. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. (2020). Jakarta : Kementrian Kesehatan dan JICA(Japan International Cooperation Agency), 1997.
9. Chalimah, Siti. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan Kala I di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang. *Jurnal STIKES Telogorejo Semarang* 2017.
10. Dewi, N., Sucipto, E., Istichomah. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, I (1). <https://doi.org/1036696/mikia.v1i1.8>
11. Gowda, G. S. et.al. 2019. Sociodemographic, legal, and clinical profiles of female forensic inpatients in Karnataka: A retrospective study. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 41(2), 138–143
12. Handayani, R. 2020. *Metodologo Penelitian Sosial* (1 ed). Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): Trussmedia Grafika.
13. Handayani, Reska. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. *Ners Jurnal Keperawatan*.
14. Hardiyanti, A. 2017. Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD 25 Madellokabupaten Soppeng. *Universitas Negeri Makassar*.
15. Harlina dan Aiyub. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan. *JIMFKeP*, 3(3).
16. Hasim, R. P. 2018. *Gambaran Kecemasan Ibu Hamil*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

17. I Made Sudarma Adiputra dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1 ed) Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
18. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*. Available at : <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
19. Mardhiyah, A. 2020. Kecemasan Menjelang Kelahiran Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *SELL Journal*, 5(1).
20. Masturoh, I. Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1 ed., hal. 1-307). 1ed.,hal. 1-307. Pusdik SDM Kesehatan.
21. Mukarram, Y. I. 2020. Hubungan Tingkat Kepatuhan ANC Dengan Onset Perdarahan Postpartum di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 4(2), hal. 10–17. Tersedia pada: <http://103.55.216.56/index.php/alami/article/view/12639>.
22. Nurul, Sya'bin. 2023. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Kehamilan Trimester III Pada Ibu Primigravida Di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2022. *Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan*. Universitas Medika Suherman
23. Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
24. Parenti, P., Muhamad, N., Tohirin, M. 2017. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Pratama Jannah Pasar Vii Tembung Tahun 2017. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
25. Pieter, H.Z & Lubis, N.L. 2016. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana.
26. *Profil Kesehatan Kabupaten Bogor*. 2022. Bogor : Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. [https://opendata.bogorkab.go.id/media/Buku\\_Kompilasi\\_2\\_2022.pdf](https://opendata.bogorkab.go.id/media/Buku_Kompilasi_2_2022.pdf)
27. Puput Husada. 2019. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Cakranegara. *Kebidanan*, 87(1,2), 149– 200.
28. Rahmita, N. 2017. Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar. Universitas Hasanuddin.
29. Sadock, B. J., Sadock, V. A. and Ruiz, P. 2015. *Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/ Clinical Psychiatry 11th ed'*. *American Journal of Nursing Research*, 5(2), pp. 42–52.
30. Saleh, U. 2019. *Anxiety Disorder (Memahami gangguan kecemasan: jenis-jenis, gejala,perspektif teoritis dan Penanganan)*. *Kesehatan*, 1–58.
31. Sari, W. N. I. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II Sleman. *Jurnal Ilmiah Bidan*, I(3).
32. Siallagan, D. Lestari, D. 2018. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2). doi: 10.35473/ijm.v1i2.101.
33. Sutanto, A. V., dan Fitriana, Y. 2018. *Asuhan Pada Kehamilan* (1ed). Yogyakarta: PustakaBaru Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1134412>
34. World Health Organization and United Nations Children's Fund. 2020. WHO/UNICEF joint database on SDG 3.1.2 Skilled Attendance at Birth. Available at: <https://unstats.un.org/sdgs/indicators/database/>.
35. Yulaikhah, L. 2019. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan In Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
36. Zamriati, W.O. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting Manado. *Jurnal Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*.